**ABSTRAK**

Penelitian ini mengambil judul “Implementasi Gerakan Membangun Masyarakat Sehat Siaga (Gerbangmas Siaga) Di Kecamatan Pasirian Pemerintah Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi program Gerakan Membangun Masyarakat Sehat Siaga, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Implementasi Gerakan Membangun Masyarakat Sehat Siaga.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi, triangulasi, dengan data berupa orang, tempat dan arsip-arsip.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : 1) Implementasi Gerakan Membangun Masyarakat Sehat Siaga di Kecamatan Pasirian telah berjalan dengan baik namun memiliki hambatan yang harus di selesaikan. Hal ini dapat dilihat dari program-program yang dibuat dan dilaksanakan dalam pelaksanaan Gerakan Membangun Masyarakat Sehat Siaga Di Kecamatan Pasirian; 2) adanya faktor yang menjadi penghambat dalam implementasi Gerakan Membangun Masyarakat Sehat Siaga yakni kurangnya profesionalisme pegawai kecamatan, kurangnya jumlah pegawai kecamatan pasirian dengan beban kerja yang besar, sering terjadi pergantian kepengurusan posyandu, SDM kader posyandu Gerbangmas Siaga yang cenderung rendah, peran serta masyarakat yang masih rendah. Adapun faktor pendukung dalam Implementasi Gerakan Membangun Masyarakat Sehat Siaga di Kecamatan Pasirian yakni Adanya kewenangan yang diberikan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Lumajang dalam pelaksanaan Gerbangmas Siaga di Kecamatan Pasirian, tersedianya dana operasional program Gerbangmas Siaga, kesesuaian tupoksi Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang dengan tugas pada program Gerbangmas Siaga.

Saran dari penulis untuk Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang diharapkan semua pihak ikut berpartisipasi, melakukan pengawasan dan mengevaluasi pelaksanaan, terutama untuk para kader penggerak Gerbangmas Siaga harus lebih aktif mensosialisasikan kepada warga dan pendidikan tentang Gerakan Membangun Masyarakat Sehat Siaga serta pola hidup sehat harus dilakukan.

**Kata Kunci : Implementasi, Kecamatan Pasirian, Gerbangmas**

**Siaga**

**Abstract**

The research takes a title “Implementation of The Movement to Build the Healthy Alert Community (Gerbangmas Siaga) in Pasirian District, Lumajang Regency, East Java Province.” The purpose of this research is to find out how the implementation of the movement to build the healthy Alert Community is, and also the supporting and inhibiting factors to build the healthy Alert Community.

In this research, the writer using a qualitative method with descriptive approach. Data collection techniques used are interview, observation, documetation, triangulation, with data in the form of people, places, and archives.

The result of this research concluded: 1) Implementation of Gerbangmas Siaga in Pasirian District had worked well but also there are some barriers that have to be solved. It can be seen from the programs that had made and implemented in the implementation of Gerbangmas Siaga in Pasirian. 2) There are factors that become obstacles for the implementation of this Movement to Build the Healthy Alert Community (Gerbangmas Siaga) such as the lack of professionalism of the subdistrict employee, the minimum number of subdistrict employees with a large workload, frequent change of Posyandu management, the community resources of Posyandu cadre of Gerbangmas Siaga tend to be low, and the lack of the community participation.

The supporting factors of the implementation of Gerbangmas Siaga in Pasirian is the full authority given by the Community Empowerment Office of Lumajang in the implementation of this Gerbangmas Siaga, the availability of operational fund of the programs, and the suitability of Pasirian District’s main tasks and functions with the task of GerbangmasSiaga programs.

The writer’s suggestions for Pasirian District is expected all parties to participate, supervise, and evaluate the implementation, especially for the cadres of Gerbangmas Siaga that must be more active to socialize it to the community and educating about Healthy Community Building Movement and doing a healthy lifestyle.

**Keywords: Implementation, Pasirian District, GerbangmasSiaga.**